

## ABSTRAK

Sektor energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan industri padat modal dengan paparan risiko lingkungan dan tata kelola yang relative tinggi. Oleh karena itu, penilaian pasar terhadap perusahaan tidak hanya didasarkan pada indikator keuangan, tetapi juga pada kualitas pengungkapan keberlanjutan (Environmental, Social, and Governance/ESG). Seiring meningkatnya tuntutan transparansi dan perhatian investor terhadap praktik bisnis berkelanjutan, bukti empiris tentang hubungan antara pengungkapan ESG dan karakteristik perusahaan serta nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari *Bloomberg*, laporan perusahaan, serta basis data yang relevan. Sampel ditentukan melalui purposive sampling dan menghasilkan 324 observasi (firm-year). Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q, pengungkapan ESG menggunakan Bloomberg ESG score (*lag*), leverage diproksikan dengan Debt to Assets Ratio (DAR), profitabilitas dengan Return on Assets (ROA), ukuran perusahaan menggunakan Ln(total aset), serta struktur kepemilikan diproksikan melalui kepemilikan institusional (INST). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS, disertai pengujian asumsi klasik: uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan auto korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ESG, leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, profitabilitas dan leverage terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, pengungkapan ESG, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan kecenderungan arah koefisien ESG dan kepemilikan institusional yang negatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa pada sektor energi Indonesia periode pengamatan, peningkatan nilai perusahaan lebih koefisien berkaitan dengan faktor fundamental kinerja dan skala perusahaan dibandingkan faktor ESG *disclosure* maupun struktur pendanaan dan kepemilikan.

Kata kunci: ESG disclosure, leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan, nilai perusahaan